

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional ekspor impor merupakan kegiatan transaksi jual beli suatu komoditi dengan orang asing, bangsa asing, dan negara asing [1]. Menurut Badan Pusat Statistik, nilai ekspor mengacu pada nilai FOB (*Free On Board*). FOB adalah kewajiban untuk membayar biaya pengiriman barang atau komoditi sampai pada *port* atau pelabuhan terdekat dari gudangnya.

Karena nilai ekspor mengacu pada nilai FOB sehingga dapat diartikan bahwa nilai ekspor adalah besarnya biaya pengiriman barang atau komoditi sampai pelabuhan terdekat dari gudangnya. Nilai FOB dalam bentuk dollar Amerika. Nilai ekspor bermanfaat untuk menambah devisa negara dan memperluas pasar bagi Indonesia.

Nilai ekspor komoditi dapat berupa migas, nonmigas, pertanian, pertambangan, industri kecil maupun industri besar. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan nilai ekspor di Sumatera Barat pada tahun 2015 adalah pertumbuhan terendah sejak tahun 2010 [15].

Sumatera Barat merupakan suatu provinsi dengan keadaan komoditas ekspor yang belum beragam yang salah satunya diakibatkan oleh masih kurang

sarana prasarana ekspor seperti pelabuhan Teluk Bayur yang sampai sekarang belum mengalami pembaharuan yang cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat pada tahun 2012, nilai ekspor Sumatera Barat turun sebesar 22,04 persen, sedangkan pada tahun 2013 nilai ekspor non migas Sumatera Barat turun sebesar 6,54 persen. Pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 1,43 persen dan nilai ekspor Sumatera Barat pada tahun 2015 turun sebesar 16,98 persen. Penurunan nilai ekspor Sumatera Barat pada periode tersebut dikarenakan anjloknya nilai ekspor industri, pertanian, hasil tambang dan lainnya. Dari gambaran kondisi tersebut maka pemerintah perlu melakukan upaya-upaya untuk menggenjot nilai ekspor di Sumatera Barat. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu peramalan (*forecasting*) nilai ekspor dimasa akan datang, agar pemerintah Sumatera Barat tepat dalam pengambilan kebijakan.

Peramalan merupakan kegiatan dalam memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang, atau lebih tepatnya peramalan adalah kegiatan mencoba menduga perubahan yang akan terjadi [2]. Deret waktu (*time series*) adalah sekumpulan data pengamatan yang terjadi berdasarkan urutan waktu [3]. Salah satu teknik peramalan yang digunakan untuk data deret waktu yaitu metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*).

ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) sering juga disebut metode deret waktu *Box-Jenkins*. Model *Auto Regressive Integrated Moving Average* (ARIMA) yang merupakan model gabungan auto-regresi dengan rata-rata bergerak adalah jenis model linier yang mampu mewakili deret waktu yang stasioner maupun non-stasioner [7]. ARIMA menggunakan nilai masa lalu dan

sekarang dari variabel terikat untuk menghasilkan peramalan jangka pendek yang akurat.

Software Eviews 8.1 merupakan aplikasi versi baru dari bidang statistik untuk memanipulasi dan memodelkan data deret waktu. Kegunaan *Software Eviews* 8.1 adalah untuk analisis data dan peramalan ekonomi makro, dan peramalan penjualan seperti peramalan nilai ekspor.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana model ARIMA yang baik untuk memodelkan dan memprediksi atau meramalkan nilai ekspor Sumatera Barat.

1.3 Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini, pemodelan ARIMA dalam peramalan nilai ekspor Sumatera Barat di masa akan datang dibatasi dengan menggunakan data bulanan nilai ekspor Sumatera Barat periode tahun 2010 – 2015.

1.4 Tujuan

Tujuan penulisan pada tugas akhir ini adalah

1. Menentukan model ARIMA terbaik untuk nilai ekspor Sumatera Barat periode tahun 2010-2015

2. Melakukan peramalan nilai ekspor Sumatera Barat dengan menggunakan model ARIMA yang diperoleh.

1.5 Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan dibagi menjadi 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang berisi uraian mengenai teori-teori serta definisi yang menjadi dasar perhitungan untuk mengkaji bab pembahasan. Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang sumber data dan langkah-langkah pengolahan data. Bab IV Pembahasan, yang berisi tentang pengolahan data yang digunakan. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.